

## Mengenal Nama Allah dan Kitab-Nya



Allah Swt.  
memiliki 99  
nama.

Pada pelajaran ini yang akan dikemukakan hanyalah empat *al-Asmā'u al-Husnā*, yaitu: *al-Mumit*, *al-Hayyu*, *al-Qayyūm*, dan *al-Ahad*

### A. Mari Mengenal Allah Swt.

#### 1. Mengenal Allah Swt. melalui *al-Asmā'u al-Husnā*

Sudah menjadi kebiasaan, apabila kita ingin mengenal sesuatu, misalnya mengenali orang, hewan, tumbuhan, dan benda alam lainnya, yang pertama ditanyakan adalah namanya. Melalui nama itu kita mengenal sesuatu. Demikian juga halnya Tuhan. Siapakah Tuhan? Agama Islam menyebutnya Allah Swt.

Untuk mengenal lebih jauh, siapa Allah Swt., jawabannya, ada pada *al-Asmā'u al-Husnā*. Oleh karena itu, Allah Swt. mewahyukan nama-Nya kepada manusia melalui kitab suci *al-Qur'an*. Di sana disebutkan nama-nama Allah Swt. sebanyak 99 nama atau disebut dengan *al-Asmā'u al-Husnā* yaitu nama-nama yang baik dan indah. Adapun pelajaran *al-Asmā'u al-Husnā* di kelas 5 ini, dibatasi hanya 4 *al-Asmā'u al-Husnā*, yaitu *al-Mumit*, *al-Hayyu*, *al-Qayyūm*, dan *al-Ahad*. Uraiannya sebagai berikut.

- *Al-Mumit* mengandung arti Yang Maha Mematikan. Allah Swt. telah berfirman: "Setiap yang bernyawa pasti mati". Oleh karena itu, kematian tidak dapat dihindari manusia. Kematian bukanlah sesuatu yang ditakuti, akan tetapi kematian adalah tangga menuju kebahagiaan abadi.



Gambar 2.1 Iringan menuju pemakaman

- *Al-Hayyu* (Yang Mahahidup), mengandung arti bahwa Allah Swt. hidup kekal selamanya, dan Yang Memberi Hidup makhluk-Nya. Hidup atau mati ada di dalam kekuasaan Allah Swt. Contoh, berapa banyak orang yang sedang mengalami sakit berat, tapi Allah masih berkehendak memberikan kesempatan untuk hidup. Sebaliknya, sering kita melihat orang tidak sakit, kondisi dalam keadaan sehat wal'afiat, tiba-tiba saja terdengar sudah meninggal dunia. Penyebabnya bermacam-macam, ada yang sakit jantung, terjatuh, tabrakan atau tertabrak, tenggelam, tertembak, dan sebagainya. Berdo'alah kepada Allah Swt.: "Ya Allah Ya Hayyu, wahai Tuhan Yang Maha Hidup, *Hidupilah kami dalam keselamatan dan kemanfaatan*".
- *Al-Qayyūm* (Yang Maha Berdiri/Mandiri), mengandung arti Allah Swt. itu berdiri sendiri untuk selama-lamanya. Allah Swt. memberikan pendidikan kepada manusia supaya hidup tidak selalu bergantung kepada orang lain.
- *Al-Ahad* (Yang Maha Esa), mengandung arti Allah Swt. itu Esa. Perhatikan al-Qur'an surat *al-Ikhlas* berikut ini: قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ artinya: "katakanlah (Muhammad), "Dialah Allah, Yang Maha Esa". Disebut pula dengan "*al-Wahid*" artinya *Yang Maha Tunggal* atau *Maha Esa*, tak ada sekutu bagi-Nya.

### Mari menyanyi lagu berikut ini!

Judul: **Allah Swt. Maha Esa**

Irama: Lagu "Nenek moyangku seorang pelaut".

*Allah itu Esa  
tidak berayah  
Allah itu Satu  
tidak beribu  
Yang Menciptakan Alam Semesta  
dan tidak ada menyamai-Nya*

### 2. Aku Ingin Terpuji di Hadapan Allah Swt.

Apakah kamu ingin terpuji di hadapan Allah Swt.? Anak yang *sālih* tentu akan menjawab 'ya'. Mari kita bersikap dan berperilaku dengan cara mengamalkan *al-Asmā'u al-Husnā* sebagai berikut.

- *Al-Mumit* mengandung arti Yang Maha Mematikan. Allah Swt. telah berfirman: "Setiap yang bernyawa pasti mati". Manusia, hewan, dan tumbuhan akan mati. Manusia tidak bisa lari dari kematian. Kematian bukanlah sesuatu yang ditakuti, akan tetapi kematian adalah tangga menuju kebahagiaan abadi. Bila



Gambar 2.2 Gambar suasana di rumah sakit, perawat sedang melayani orang sakit

kita ingin bahagia maka kita ikuti perintah Allah Swt. dan Rasul-Nya. Misalnya, rajin salat, rajin membaca *al-Qur'ān*, rajin belajar, serta patuh dan hormat kepada orangtua dan guru. Kemudian jauhi yang dilarang oleh Allah Swt. dan Rasul-Nya. Misalnya mencuri, berkelahi dan menyakiti orang lain. Selain itu, biasakan berdoa kepada Allah Swt.: "Yā Allah Yā Mumit, wahai Tuhan Yang Maha Mematikan, matikanlah kami nanti dalam keadaan *husnul kħātimah*".

- *Al-Hayyu* (Yang Maha Hidup), mengandung arti bahwa yang memberi hidup (nyawa) dan rezeki adalah Allah Swt. Oleh karena itu, hidup atau mati ada di dalam kekuasaan Allah Swt.. Bagaimana sikap dan perilaku kita dalam hidup atau kehidupan? Tugas manusia adalah memelihara kehidupan dan mencari rezeki yang sudah disediakan oleh Allah Swt. seperti memelihara diri sendiri, yaitu dengan cara makan dan minum secara teratur, jangan berlebihan, dan selalu memelihara kebersihan agar tetap sehat. Sedangkan perilaku membantu kelangsungan hidup orang lain, misalnya bersedekah dengan cara memberi makan, minum, dan membantu kesehatan orang lain yang membutuhkannya.
- *Al-Qayyūm* (Yang Maha Berdiri/Mandiri), mengandung arti Allah Swt. itu berdiri sendiri untuk selama-lamanya. Allah Swt. memberikan pendidikan kepada manusia supaya hidup tidak selalu bergantung kepada orang lain. Hidup harus punya semangat mandiri dalam segala situasi dan kondisi. Pada zaman dahulu ada pepatah yang menyatakan: "Berdiri di atas kaki sendiri (Berdikari)". Bagi siswa kelas 5, bila di rumah harus sudah dapat melakukan sendiri hal-hal tertentu. Misalnya, **merapikan tempat tidur**, menyiapkan peralatan sekolah, mencari sendiri pakaian sekolah, mengambil sendiri sarapan/makanan untuk berangkat sekolah, dan sebagainya.

Berdo'alah kepada Allah Swt: "Yā Allah Yā Qayyūm, wahai Tuhan Yang Maha Berdiri Sendiri/Mandiri, jadikanlah hidup kami tidak selalu bergantung kepada orang lain".

- *Al-Ahad* (Yang Maha Esa), mengandung arti Allah Swt. itu Esa. Yang Maha Tunggal atau Esa, yang tetap menyendiri dan tak ada sekutu bagi-Nya. Allah Swt. mandiri tidak membutuhkan yang lainnya. Sifat ini memberi pelajaran kepada kita agar selalu mandiri tidak selalu bergantung kepada orang lain. Misalnya mandi, makan, berpakaian, mengerjakan PR, menyusun dan merapikan buku pelajaran di rumah dan sekolah. Kemudian berdoa sendiri: "Yā Allah, Engkaulah Tuhan satu-satunya, tiada sekutu bagi-Mu. Engkau tempat meminta. Jadikanlah aku dapat hidup mandiri".



Sumber: Dok. Penulis  
Gambar 2.3 Seorang anak sedang merapikan tempat tidur

## B. Mengenal Kitab-kitab Allah Swt.

### 1. Perintah Beriman kepada Kitab-Kitab Allah Swt.

Bacalah *al-Qur'an* surat *an-Nisā'*/4: 136 berikut dengan cermat:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذْنُوا بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ وَالْكِتَبِ  
الَّذِي نَزَّلَ عَلَى رَسُولِهِ وَالْكِتَبِ الَّذِي أَنزَلَ مِنْ  
قَبْلِهِ وَمَنْ يَكُفُّرُ بِاللَّهِ وَمَلَائِكَتِهِ وَكَتْبِهِ وَرَسُولِهِ  
وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَقَدْ ضَلَّ ضَلَالًا بَعِيدًا



Sumber: Dok. Penulis

**Artinya:** "Wahai orang-orang yang beriman! Tetaplah beriman kepada Allah Swt. dan Rasul-Nya (Muhammad) dan kepada Kitab (*al-Qur'an*) yang diturunkan kepada Rasul-Nya, serta kitab yang diturunkan sebelumnya. Barangsiapa ingkar kepada Allah Swt., malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, rasul-rasul-Nya, dan hari kemudian, maka sungguh, orang itu telah tersesat sangat jauh".

Allah Swt. menyuruh manusia beriman kepada kitab *al-Qur'an* dan kepada kitab-kitab yang diturunkan kepada para rasul sebelumnya. Jika tidak beriman kepada kitab-kitab itu, maka orang itu tergolong orang yang sesat.

Bagaimana cara beriman kepada kitab-kitab Allah Swt. itu?

Caranya, dengan meyakini bahwa Allah Swt. telah menurunkan kitab-kitab-Nya kepada para Rasul-Nya melalui Malaikat Jibril. Kitab-kitab tersebut harus dijadikan pedoman hidup untuk menuntun dan mengatur cara kita bersikap dan berperilaku, guna mencapai keselamatan dan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

### 2. Nama-Nama Kitab Allah Swt.

Allah telah menurunkan empat kitab suci serta beberapa *suḥuf* yang diberikan kepada nabi dan rasul yang berbeda jaman dan umatnya. Semua kitab suci dan *suḥuf* tersebut diturunkan oleh Allah kepada para nabi dan rasul untuk dijadikan sumber kebenaran dan petunjuk untuk memperoleh keselamatan dan kebahagiaan dunia dan akhirat. Kitab suci tersebut adalah sebagaimana dijelaskan berikut ini.

a. Kitab Taurat

Kitab Taurat diturunkan kepada Nabi Musa a.s. kurang lebih pada abad 12 SM (sebelum masehi) di daerah Israil dan Mesir. Kitab Taurat menggunakan bahasa Ibrani.

b. Kitab Zabur

Kitab Zabur diturunkan kepada Nabi Dāūd a.s. Ketika beliau menduduki tahta sebagai raja Bani Israil pada abad 10 SM di tanah Kanaan.

c. Kitab Injil

Kitab Injil diturunkan kepada Nabi *İsā* a.s. pada sekitar abad 1 Masehi di daerah Yerussalem. Dalam bahasa Yunani Injil berarti kabar selamat, pelajaran yang baru atau kabar gembira.

d. Kitab *al-Qur'ān*

Kitab *al-Qur'ān* mulai diturunkan kepada Nabi Muhammad saw. pada abad 6 Masehi di Mekah. Peristiwa turunnya ayat *al-Qur'ān* atau dikenal dengan *Nuzulul Quran*, terjadi pertama kali ketika Nabi Muhammad menyendiri di Gua Hira, Mekah. Turunnya *al-Qur'ān* menandai awal diangkatnya Muhammad saw. sebagai Rasulullah (utusan Allah Swt.). Usia beliau saat itu genap 40 tahun.

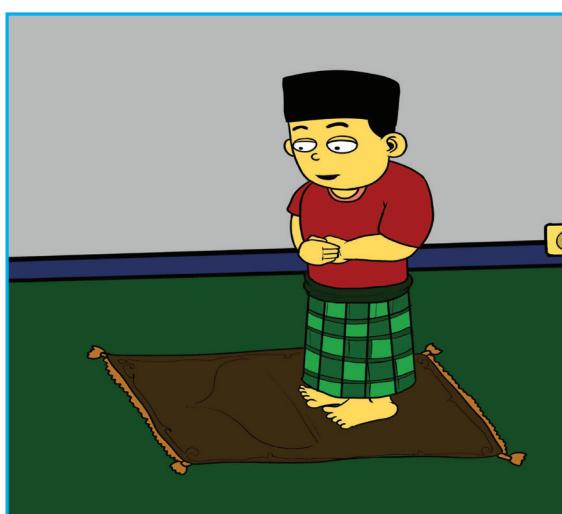
*Al-Qur'ān* terdiri dari 114 surat, terbagi dalam 30 juz dan 6236 ayat. *Al-Qur'ān* diwahyukan selama 22 tahun 2 bulan dan 22 hari.

*Al-Qur'ān* menyempurnakan seluruh hukum-hukum Allah Swt. yang terdapat dalam kitab-kitab yang diturunkan sebelumnya. Ia diturunkan untuk seluruh umat manusia sebagai rahmat bagi semesta alam atau disebut juga *Rahmatan lil'Ālamīn*.

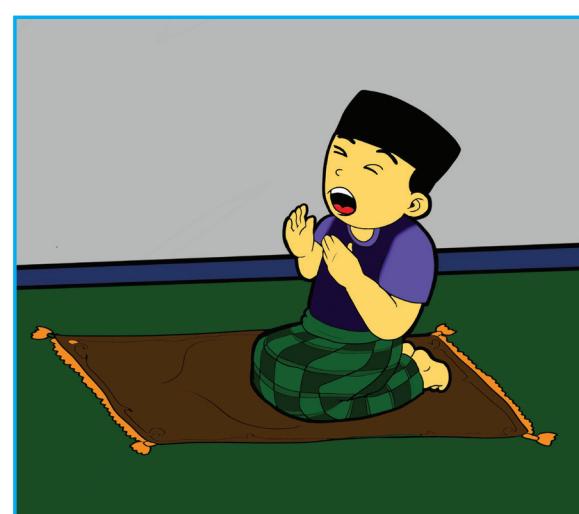
### C. Kitab Allah Swt. Membawa Ajaran Terpuji

Kitab Allah Swt. adalah petunjuk dalam kehidupan. Petunjuk kepada manusia untuk berperilaku. Misalnya berperilaku kepada Allah Swt., berperilaku kepada sesama manusia, berperilaku kepada hewan, tumbuhan, dan alam semesta. Bahkan berperilaku untuk diri sendiri, misalnya selalu bersih, makan-minum dengan teratur, dan tidak boleh menyiksa diri.

1. Ajaran terpuji kepada Sang Pencipta Allah Swt. Perhatikan ilustrasi gambar berikut!



Gambar 2.4 Gambar anak sedang melakukan ibadah salat



Gambar 2.5 Gambar anak sedang berdoa kepada Allah Swt. dengan mengangkat tangan

2. Ajaran terpuji kepada sesama manusia. Perhatikan ilustrasi gambar berikut.



Gambar 2.6 Anak saling bersalaman sesama teman



Gambar 2.7 Anak sedang menolong teman yang terjatuh dari sepeda

3. Ajaran terpuji kepada hewan, dan tumbuhan. Perhatikan ilustrasi gambar berikut.

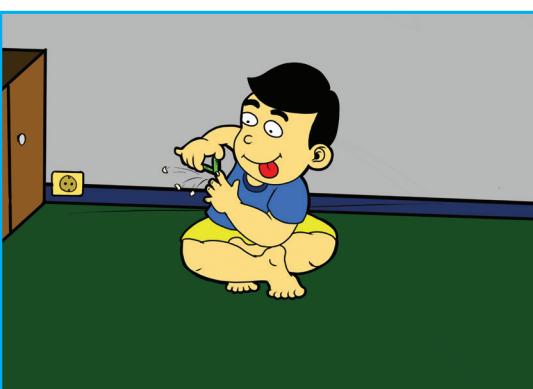


Gambar 2.8 Anak sedang memberikan makanan kepada ayam di halaman rumah



Gambar 2.9 Anak sedang merawat tanaman dalam pot di halaman rumah

4. Ajaran terpuji kepada diri sendiri. Perhatikan ilustrasi gambar berikut.



Gambar 2.10 Anak laki-laki sedang memotong kuku



Gambar 2.11 Anak perempuan sedang berhias hendak berangkat ke sekolah

## Rangkuman

1. Semua umat Islam wajib mengenal nama Allah Swt.
2. Mengenal Allah Swt. dapat dilakukan melalui *al-Asmā'u al-Ḥusnā*.
3. *Al-Mumīṭ*, *al-Hayyu*, *al-Qayyūm*, dan *al-Ahad* adalah sebagian dari *al-Asmā'u al-Ḥusnā*.
4. *Al Mumīṭ* mengandung arti Yang Maha Mematikan. Allah Swt. telah berfirman: "Setiap yang bernyawa pasti mati". Kematian bukanlah sesuatu yang ditakuti, akan tetapi kematian adalah tangga menuju kebahagiaan abadi.
5. *Al-Hayyu* mengandung arti Yang Maha Hidup, Allah Swt. hidup kekal selamanya, dan Yang Memberi Hidup makhluk-Nya.
6. *Al-Qayyūm* mengandung arti Yang Maha Berdiri/Mandiri, Allah Swt. berdiri sendiri untuk selama-lamanya.
7. *Al-Ahad* mengandung arti Yang Maha Esa. Allah Swt. Maha Esa atau Tunggal dan tidak ada sekutu bagi-Nya.
8. Semua umat Islam wajib mengenal kitab-kitab Allah Swt. yaitu Taurat, Zabur, Injil, dan *al-Qur'ān*.
9. Kitab-kitab Allah Swt. membawa ajaran terpuji.
10. Kita harus bersikap dan berperilaku seperti tuntunan Allah dalam *al-Asmā'u al-Ḥusnā*.

## Tugasku

Insya Allah aku bisa menceritakan isi kitab Allah Swt. yang membawa ajaran terpuji berikut ini:

1. Contoh ajaran terpuji kepada Allah Swt.
2. Contoh ajaran terpuji kepada sesama manusia.
3. Contoh ajaran terpuji kepada hewan, tanaman, dan alam sekitar.
4. Contoh ajaran terpuji kepada diri sendiri.

## Ayo Kita Buktikan

### Insya Allah Kita Bisa

- Membuat kegiatan rutin yang mencerminkan cinta kepada Allah Swt. dengan memuji nama-Nya lewat *al-Asmā'u al-Ḥusnā*, ber-tasbih dengan melaftalkan: *al-Mumīṭu*, *Yā Hayyu*, *Yā Qayyūm*, dan *al-Ahad*, seperti: *Yā Mumīṭu*, *Yā Hayyu*, *Yā Qayyūm*, dan *Yā Ahad* (11 x atau lebih. Klasikal/Kelompok individu).

## Ayo Berlatih

### A. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan benar dan jelas!

Setelah membaca materi pelajaran 2 di atas, lakukan hal-hal berikut ini.

1. Jelaskan pengertian mengenal Allah Swt. melalui *al-Asmā'u al-Husnā*.
2. Apa yang dimaksud dengan *al-Mumīt*? Jelaskan.
3. Apa yang dimaksud dengan *al-Hayyu*? Jelaskan.
4. Apa yang dimaksud dengan *al-Qayyūm*? Jelaskan.
5. Apa yang dimaksud dengan *al-Ahad*? Jelaskan.

### B. Tanggapilah pernyataan-pernyataan ini dengan jujur, sesuai dengan keyakinanmu

No.	Pernyataan	Pernyataan			Alasan
		S	TS	TT	
1.	Allah Swt. adalah Tuhan semua manusia.				
2.	<i>al-Asmā'u al-Husnā</i> memudahkan kita mengenal Allah Swt.				
3.	<i>al-Asmā'u al-Husnā</i> tidak penting dipelajari.				
4.	Kita wajib percaya kepada kitab-kitab Allah Swt.				
5.	Kita menghormati kitab suci umat beragama lain				

S = Setuju

TS= Tidak Setuju

TT= Tidak Tahu

### C. Ayo Praktikkan dan Biasakan

1. Ayo, buatlah program pembiasaan tentang perilaku/sikap dengan melafalkan tasbih *al-Asmā'u al-Husnā*, yaitu *Yā Mumīt*, *Yā Hayyu*, *Yā Qayyūm*, dan *Yā Ahad*.
2. Ayo, buatlah program pembiasaan menyayangi tanaman dengan cara merawatnya secara rutin di sekolah.

## Tugas Kelompok

Bersama temanmu, diskusikan tentang perilaku manusia kepada Allah Swt., manusia, dan alam sekitar. Kemudian, sampaikan hasil diskusi tersebut di depan teman-temanmu yang lain.

### Komentar dan Paraf Orang Tua

Paraf,